

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Oktober 2023 terjadi inflasi year on year (yoy) di Kota Medan sebesar 2,50 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,59.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga pada seluruh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 5,22 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,47 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,93 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,18 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,68 persen; kelompok transportasi sebesar 0,30 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,19 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 2,59 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,67 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,94 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,51. Komoditas utama penyumbang inflasi yoy pada Oktober 2023 di Medan antara lain: beras, rokok kretek filter, tomat, daging ayam ras, akademi/perguruan tinggi, emas perhiasan, minyak goreng, bawang putih, sewa rumah dan rokok kretek.

Tingkat deflasi *month to month (mtm)* Oktober 2023 tercatat sebesar 0,04 persen dan tingkat inflasi *year to date (ytd)* Oktober 2023 sebesar 1,08 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi yoy pada Oktober 2023 antara lain beras, rokok kretek filter, tomat, daging ayam ras, akademi/perguruan tinggi, emas perhiasan, minyak goreng, bawang putih, sewa rumah dan rokok kretek. Sementara komoditas yang memberikan andil deflasi yoy, antara lain bawang merah, ikan dencis, celana panjang jeans pria, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, ikan nila, cabai merah, buah naga, daging babi, sabun cair/cuci piring, dan jeruk.

Adapun beberapa komoditas yang dominan memberikan andil inflasi *mtm* pada Oktober 2023, antara lain: beras, bensin, daging ayam ras, cabai rawit, emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, bawang merah, pepaya, kangkung dan buah naga. Sementara komoditas yang memberikan andil deflasi *mtm*, antara lain cabai merah, tomat, telur ayam ras, cabai hijau, wortel, bawang putih, pir, kentang, angkutan udara, dan ikan dencis.

Pada Oktober 2023 seluruh kelompok pengeluaran memberikan andil inflasi yoy, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,64 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,18 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,07 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,05 persen; kelompok transportasi sebesar 0,03 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,05 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,15 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,14 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,15 persen.

November 2023, infl asi Year on Year (yoy) Kota Medan sebesar 3,14 persen . Pada November 2023 terjadi inflasi year on year (yoy) di Kota Medan sebesar 3,14 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 114,15. n Infl asi terjadi karena adanya kenaikan harga pada seluruh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar

7,04 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,53 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,93 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,32 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,94 persen; kelompok transportasi sebesar 1,05 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,19 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 2,59 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,67 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,13 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,70 persen. Komoditas utama penyumbang inflasi yoy pada November 2023 di Medan antara lain: beras, cabai merah, rokok kretek filter, cabai rawit, akademi/perguruan tinggi, emas perhiasan, tomat, gula pasir, sewa rumah, angkutan udara, dan bawang putih. Tingkat inflasi month to month (mtm) November 2023 tercatat sebesar 0,49 persen dan tingkat inflasi year to date (ytd) November 2023 sebesar 1,58 persen.

Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok Perkembangan harga berbagai komoditas di Kota Medan pada November 2023 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS, pada bulan November di Kota Medan terjadi inflasi yoy sebesar 3,14 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 110,68 pada November 2022 menjadi 114,15 pada November 2023.

Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi *mtm*, yaitu cabai merah sebesar 0,28 persen; cabai rawit sebesar 0,11 persen, bawang merah dan gula pasir masing-masing sebesar 0,04 persen, brokoli dan sawi hijau masing-masing sebesar 0,02 persen; wafer, buah naga, kacang panjang, dan beras masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil deflasi *mtm*, yaitu: daging ayam ras sebesar 0,08 persen, tomat sebesar 0,06 persen; ikan dencis sebesar 0,04 persen, ikan tongkol/ambu-ambu, kentang dan jeruk masing-masing sebesar 0,02 persen; wortel, bawang putih, semangka, dan ikan bawal masing-masing sebesar 0,01 persen.

Pada Desember 2023 terjadi inflasi year on year (yoy) di Kota Medan sebesar 2,19 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 114,84.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga pada seluruh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,80 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,73 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,18 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,64 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,96 persen; kelompok transportasi sebesar 1,31 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,25 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,67 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,67 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,84 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,35 persen. Komoditas utama penyumbang inflasi yoy pada Desember 2023 di Medan antara lain: beras, cabai merah, rokok kretek filter, akademi/perguruan tinggi, angkutan udara, gula pasir, sewa rumah, emas perhiasan, bawang putih, dan bawang merah. Tingkat inflasi month to month (mtm) Desember 2023 tercatat sebesar 0,60 persen dan tingkat inflasi year to date (ytd) Desember 2023 sebesar 2,19 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi yoy pada Desember 2023 antara lain beras, cabai merah, rokok kretek filter, akademi/perguruan tinggi, angkutan udara, gula pasir, sewa rumah, emas perhiasan, bawang putih dan bawang merah. Sementara komoditas yang memberikan andil deflasi yoy, antara lain ikan dencis, jeruk, sawi hijau, ikan tongkol/ikan

ambu-ambu, kacang panjang, daging ayam ras, celana panjang jeans pria, telur ayam ras, pepaya, dan sabun cair/cuci piring.

Adapun beberapa komoditas yang dominan memberikan andil inflasi *mtm* pada Desember 2023, antara lain: tomat, beras, angkutan udara, bawang merah, minyak goreng, ikan tongkol/ambu-ambu, gula pasir, sewa rumah, kontrak rumah, dan daging ayam ras. Sementara komoditas yang memberikan andil deflasi *mtm*, antara lain cabai rawit, cabai merah, pepaya, ikan dencis, pir, buah naga, tarif kendaraan roda 2 online, wortel, anggur, dan pembersih lantai.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Faktor utama yang perlu diperhatikan dalam pengendalian inflasi adalah ketersediaan stok/bahan pokok stabilitas harga, kelancaran distribusi dan menjaga ekspektasi dari masyarakat. Menjelang HBKN, masuk sekolah, adanya kenaikan dari kelompok administered price dan kenaikan harga BBM sangat berpengaruh terhadap naiknya harga kebutuhan pokok masyarakat, disamping itu sudah merupakan siklus tahunan bahwa setiap menjelang perayaan hari besar keagamaan, kebutuhan masyarakat akan meningkat dan hargapun akan terus meningkat, karena itu 4 (empat) K yaitu Keterjangkauan harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran distribusi dan komunikasi efektif harus di jalankan sebagai sebagai strategi pengendalian inflasi. Dari segi 4 K tersebut mengingat Kota Medan hanya sebagai Kota pemakai perlu di maksimalkan untuk menjaga ketersediaan bahan pokok strategis masyarakat. Sinergitas program kerja TPID masing-masing Anggota atau antar Perangkat Daerah, Forkimda dan Stakeholder sangat diperlukan dalam rangka mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi untuk mengatasi pengendalian inflasi sehingga inflasi dapat terkendali.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh segenap TPID Kota Medan dalam rangka mendukung pengendalian inflasi dalam sasaran Nasional selama triwulan IV Tahun 2023 antara lain :

1. Kegiatan PUD Pasar Kota Medan mengadakan pasar murah keliling dengan mobil di secara bergiliran dan menjual komoditas pangan Beras dengan harga Rp.57.500/ sak 5Kg, Minyak Kita dengan Harga Rp.13.500/ liter dan Gula Pasir dengan harga Rp. 14.000/kg
2. Untuk mengatasi kelangkaan dan kenaikan harga maka Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Medan bekerjasama dengan Bulog Kota Medan dan Distributor Minyak Goreng dan Gula mengadakan Gelar Pangan Murah secara serentak di setiap Kecamatan dengan menjual komoditas pangan seperti Beras dengan harga Rp.55.000/5kg, Minyak makan Rp.13.500/kemasan 1 ltr dan Gula pasir Rp.13.000/kg
3. Kegiatan Pasar Murah melalui Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan dalam rangka menyambut Hari Besar Keagamaan Nasional
4. Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan secara rutin melaksanakan Kegiatan monitoring/ pemantauan stok, pasokan dan harga pangan untuk mengetahui apakah ada kenaikan atau kelangkaan bahan pangan strategis sehingga

- dapat segera dicari Solusi untuk mengatasi kenaikan/kelangkaan bahan pangan tersebut
5. Melakukan Kegiatan Gerakan Menanam Tanaman Pangan di Lahan Milik Pemerintah Kota Medan dan Lahan Pekarangan masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok Tani Binaan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Medan
 6. Pemerintah Kota Medan merencanakan pembentukan Warung Pangan yang akan dibentuk di setiap kelurahan untuk memperlancar pendistribusian bahan pangan strategis sehingga diharapkan Masyarakat dapat memperoleh bahan pangan strategis tersebut dengan harga yang terjangkau. Bahan Pangan yang dijual di Warung Pangan tersebut rencananya akan dipasok oleh PUD Pasar Kota Medan yang bekerjasama dengan mitranya PT. Pilar.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perangkat Daerah sebagai Tim Teknis TPID Kota Medan harus terus melakukan Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan program integrasi KAD terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga pangan.
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID dan TPID daerah lainnya untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
4. Anggota TPID Kota Medan tetap memantau dan monitoring serta menjalankan strategi pengendalian inflasi dengan tetap mempertahankan 4 K yaitu: ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Meminta Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Medan untuk melaksanakan Gelar Pangan Murah di Kecamatan/Kelurahan secara rutin terutama di daerah-daerah yang masyarakatnya lebih dominan yang kurang mampu
2. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Medan diharapkan untuk menggalakkan Gerakan Urban Farming atau Gerakan menanam di pekarangan serta memberikan bantuan bibit cabai untuk ditanam oleh kelompok Masyarakat dan melakukan penyuluhan kepada kelompok masyarakat yang menerima bibit cabai tersebut agar kegiatan menanam ini dapat berhasil.
3. Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan diharapkan terus menggelar pasar murah Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN) dan operasi pasar bekerjasama dengan dunia usaha untuk membantu stabilitas harga terutama harga minyak goreng, gula dan beras di pasaran .
4. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Medan dimintakan agar terus memantau ketersediaan pangan pokok, menjamin kelancaran distribusi dan memastikan keterjangkauan harga, serta terus intens berkoordinasi dengan distributor bahan pangan.
5. Mendorong agar PUD Pasar Kota Medan untuk lebih memperbanyak titik lokasi Pasar Murah keliling dengan mobil di Kelurahan se-Kota Medan terutama di daerah Kawasan Utara Kota Medan yang penduduknya masih banyak berpenghasilan rendah;
6. PUD Pasar Kota Medan diharapkan dapat melaksanakan kegiatan Kerjasama dengan kelompok tani di daerah-daerah penghasil cabai merah/rawit serta bawang merah untuk

dapat mengurangi kelangkaan ataupun kenaikan harga bahan pangan tersebut

7. Mendorong Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk pengadaan Cabai merah dan bawang merah untuk mengantisipasi kelangkaan dan kenaikan harga Cabai merah dan Bawang Merah.
8. Pemko Medan akan membentuk Posko/warung Pangan di setiap Kelurahan yang pembentukannya akan dibantu dan difasilitasi oleh Bulog, Kadin Kota Medan, PUD Pasar Kota Medan, INKOWAPI dan Komunitas SAHARA.
9. PUD Pasar dapat berkolaborasi dengan BULOG untuk menstimulus ketersediaan beras dengan harga yang dapat terjangkau oleh Masyarakat